

INOVASI PERTANIAN PERKOTAAN

Perlu Kreativitas Kembangkan Kampung Sayur

YOGYA (KR) - Inovasi pertanian perkotaan di Kota Yogya menonjolkan lorong atau kampung sayur. Akan tetapi untuk mengembangkannya diperlukan sentuhan kreativitas agar mampu memberikan kemanfaatan dari aspek ekonomi.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Imam Nurwahid, menjelaskan tantangan pertanian perkotaan ialah pada lahan yang sangat terbatas. "Biasanya pertanian perkotaan memanfaatkan pekarangan di depan rumah bahkan lorong-lorong permukiman. Makanya, perlu dikemas sebagai ekonomi kreatif agar membuah hasil yang optimal," jelasnya, Minggu (9/10).

Menurutnya, balutan ekonomi kreatif dalam pengembangan kampung sayur akan memungkinkan pengelola untuk terus berinovasi. Sehingga kampung sayur akan tetap berjalan secara berkesinambungan dan memberikan dampak

yang lebih optimal ke masyarakat dari berbagai sisi. Tidak hanya dari segi pemenuhan ketahanan pangan tetapi juga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat.

Penerapan kebijakan 'dari Yogya untuk Yogya', imbu Imam, juga bisa menjadi pendukung untuk menjaga keberlangsungan pengelolaan kampung sayur. "Setiap kampung sayur atau kelompok tani tentu memiliki produk unggulan. Setiap produk bisa diputar di antara kelompok tani untuk saling memenuhi kebutuhan," imbuhnya.

Imam pun mencontohkan sejumlah kelompok tani mampu memproduksi media tanam, bahkan pemerintah daerah juga sudah berupaya

membuatkan rumah bibit meskipun sederhana. Selain itu, ada pula kelompok tani yang bisa mengolah sampah organik dan menghasilkan pupuk cair. Jika setiap kelompok bisa saling memenuhi kebutuhan dari kelompok lain, maka produksi yang dihasilkan kampung sayur akan otomatis terserap.

Meskipun demikian, Imam juga menyebut, intervensi pemerintah daerah juga tetap dibutuhkan untuk menjaga agar ada kesinambungan kegiatan di setiap kampung sayur, khususnya yang menjadi binaan pemerintah daerah. Caranya dengan membeli produk yang dihasilkan kampung sayur. Selain itu bisa bekerja sama dengan kelompok kuliner yang masuk program Gandeng Gendong. Kelompok kuliner membeli bahan dari produk kampung sayur.

Dengan demikian, lanjut Imam, pengelola kampung sayur di Kota Yogya bisa menjadi lebih berseman-

gat untuk menjaga agar kampung sayur yang dikelolanya bisa berjalan berkesinambungan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, ada beberapa model pemasaran produk kampung sayur, yaitu donasi atau diberikan ke posyandu dan ibu rumah tangga di sekitar kampung sayur.

Selain itu, ada pula kampung sayur yang menjual produk dengan sistem jual beli yang variatif misalnya dijual ke masyarakat atau warung di sekitar untuk memastikan agar perputaran modal terjaga. "Ada pula produk yang sudah dijual ke pasar secara manual atau secara daring," katanya.

Saat ini, total kampung sayur di Kota Yogya tercatat sebanyak 115 kampung. Dirinya menyebut belum semuanya berjalan secara optimal karena berbagai sebab, di antaranya cuaca atau pengelola yang sibuk dengan kegiatan lain. **(Dhi)-d**

SOSOK BERINTEGRITAS, PEMKOT BERDUKA Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Meninggal Dunia



Drs Agus Winarto MIP

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berduka menyusul meninggalnya Komandan Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Drs Agus Winarto MIP. Selama ini Gus Win, sapaan akrabnya dikenal sebagai sosok berintegritas serta menjadi panutan bagi rekan sejawatnya.

Informasi meninggalnya Komandan Sat Pol PP itu pun mengagetkan sejumlah pihak lantaran beberapa hari sebelumnya masih berdinis seperti biasa. "Saat gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #7 pada Jumat (7/10) malam masih ikut mengawal sampai selesai. Kondisinya juga terlihat sehat seperti biasa. Kita semua juga tidak menyangka ternyata beliau mendahului kita," tandas Sekretaris Sat Pol PP Kota Yogya Herry Eko Prasetyo, Senin (10/10).

Gus Win dinyatakan meninggal dunia kemarin sekitar pukul 10.56 WIB di RS Bethesda. Herry memaparkan, informasi dari keluarganya, almarhum pada Minggu (9/10) malam sempat mengeluh sesak napas kemudian diperiksa di klinik yang tidak jauh dari rumahnya Klaten Jawa Tengah. Sempat mendapat perawatan intensif selama semalam di klinik tersebut, namun saturasi oksigen terus menurun. Hingga akhirnya pada Senin (10/10) pagi dirujuk ke RS Bethesda dan dirawat di IGD serta dipindahkan ke ruang isolasi sebelum akhirnya meninggal dunia.

Salah satu penyebabnya diduga serangan jantung. Di samping itu dari gejala yang dideritanya juga suspect Covid-19. Oleh karena itu, prosesi pemakamannya mengedepankan protokol Covid-19. Jenazah almarhum dimakamkan di kawasan pemakaman Dusun Miri Mutihan Gantiwaro Klaten, kemarin sore. Sebelum dikebumikan, jenazah dibawa ke kompleks Balaikota Yogya terlebih dahulu untuk mendapatkan penghormatan terakhir.

Selama penghormatan di Balaikota, khalayak yang turut melepas kepergian almarhum tidak bisa menyembunyikan duka cita, termasuk Pj Walikota Yogya Sumadi SH MH. Kendati jenazah tidak diturunkan dari armada yang membawanya, namun para pegawai Pemkot tetap khidmat bahkan rela kehujanan demi memberikan penghormatan yang terakhir.

Almarhum meninggal dunia di usia 49 tahun. Meski tinggal di Klaten, namun almarhum menyewa sebuah rumah di Kota Yogya guna menunjang ketugasannya dalam mengawal ketegakan perda serta menjaga keamanan dan kenyamanan wilayah hampir menyita seluruh waktunya. Apalagi almarhum juga menjadi bapak asuh untuk olahraga bulutangkis di Kota Yogya.

Di mata para jurnalis, almarhum dikenal sebagai sosok terbuka dan mudah dihubungi setiap waktu. Baik ketika masih menjabat sebagai Camat Umbulharjo, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Pemadam Kebakaran, hingga jabatan terakhirnya sebagai Komandan Sat Pol PP Kota Yogya yang diembannya sejak tahun 2019. **(Dhi)-d**

TIM PENGABDI UNIVERSITAS JANABADRA

Kembangkan Wisata 'Lembah Papah'

YOGYA (KR) - Tim pengabdian dari Universitas Janabadra melakukan pendampingan kepada kelompok pemuda Dusun Kalibondol, Desa Sentolo, Kapanewon Sentolo Kulonprogo untuk mengembangkan wisata edukasi dan outbound berbasis alam di dusun setempat, yang diberi nama 'Wisata Edukasi dan Outbond Lembah Papah', Agustus-Oktober 2022.

Tim pengabdian terdiri dari tiga dosen dari tiga program studi berbeda di Universitas Janabadra, yaitu Fatsyahrina Fitriastuti SSI MT (Prodi Informatika), Arusmalem Ginting ST MT (Prodi Teknik Sipil) dan Dra B Nining Widiyanti MM (Prodi Ekonomi Manajemen).

Melalui hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DR-TPM) Kemdikbudristek, tim pengabdian dari Universitas Janabadra membantu memberikan solusi atas permasalahan mitra sesuai dengan latar belakang keilmuan personel tim pengabdian.

Fatsyahrina Fitriastuti kepada KR, Kamis (6/10) mengatakan, berdasarkan koordinasi dengan mitra dan perangkat desa melalui FGD yang telah diselenggarakan, diidentifikasi beberapa

kendala yang muncul. Antara lain, keterbatasan fasilitas pendukung, keterbatasan kemampuan melakukan promosi berbasis digital, dan keterbatasan kemampuan pencatatan administrasi keuangan.

Menurut Fitri, solusi yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan pembangunan fasilitas umum yaitu dua buah toilet, tempat untuk berwudhu agar wisatawan nyaman berkunjung dan pemasangan jaringan listrik. Kemudian, melakukan promosi berbasis digital yaitu dengan pembuatan website promosi wisata, membuat akun bisnis di media sosial yaitu IG (@lembah.papah), Facebook (@lembah.papah) dan TikTok, serta optimasi akun-akun media sosial tersebut.

Dilanjutkan dengan pelatihan strategi digital marketing dan optimasi media



KR-Istimewa

Kegiatan pendampingan untuk pemuda Dusun Kalibondol, kembangkan wisata edukasi dan outbound 'Lembah Papah'.

sosial agar hasilnya optimal. Pelatihan pencatatan administrasi keuangan dan pelatihan tata laksana pengelola objek wisata. Seluruh kegiatan telah hampir selesai dilaksanakan.

"Tujuan program ini adalah meningkatkan kemampuan mitra dalam melakukan digital marketing dan ketrampilan mengelola

wisata edukasi dan outbound Lembah Papah agar lebih berdaya saing dan sebagai

upaya pemberdayaan masyarakat disekitarnya," kata Fitri. **(Dev)-d**

RALAT IKLAN

Sehubungan dengan penayangan iklan ucapan pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY yang terbit di SKH Kedaulatan Rakyat edisi Senin 10 Oktober 2022 di bawah photo Wakil Gubernur tertulis "KGPAA Paku Alam IX" seharusnya yang betul adalah "KGPAA Paku Alam X". Demikian ralat iklan ini kami sampaikan dan kami mohon maaf atas kesalahan ini serta harap maklum.

Yogyakarta, 11 Oktober 2022
Iklan Kedaulatan Rakyat

HUT KE-40 SMAN 2 WATES

"Euphoria of Resurrection", Kembalinya Potensi dan Kreativitas Siswa



KR-Widiastuti

Pematangan tumpeng HUT ke-40 SMAN 2 Wates.

WATES (KR) - SMAN 2 Wates tahun 2022 memperingati HUT ke-40 mengambil tema "Euphoria of Resurrection", yang bermakna kebahagiaan dalam kebangkitan. Tema ini dipilih sebagai bentuk upaya SMAN 2 Wates untuk bangkit dari kondisi pandemi beberapa tahun ini. Setelah semua kegiatan sempat dihentikan, akhirnya bisa merasakan kebahagiaan lagi dengan kembalinya potensi dan kreativitas para siswa.

Akhid Nuryati SE Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo yang merupakan Alumni SMAN 2 Wates mengapresiasi kegiatan yang digelar dalam rangka

HUT, selain memenuhi kebutuhan jasmani, kebutuhan rohaninya juga dipenuhi. "SMA Negeri 2 Wates ini merupakan sekolah berbasis budaya. Implementasi sekolah berbasis budaya dengan diadakannya kegiatan seperti ini sudah sangat pas. Semoga ke depannya semakin banyak aplikasi-aplikasi sekolah berbasis budaya yang diadakan," ujar Akhid pada acara puncak HUT ke-40 SMAN 2 Wates, Minggu (9/10).

Disampaikan Rudy Prakanto SPd MEng, Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Kulonprogo, para siswa siswi harus mempunyai prinsip



KR-Widiastuti

Grup Ketoprak Humor Sanggar Pawitra Laras SMAN 2 Wates.

AKIK. Yakni Adaptif, mempunyai kemampuan literasi digital luar biasa, mampu beradaptasi dengan segala situasi; Kolaboratif yaitu mampu berkolaborasi dan positive thinking; Inovatif yaitu berusaha menemukan yang belum ada dan lakukan apapun yang terbaik, dan Komunikatif yaitu mampu berkomunikasi dengan baik dan mengembangkan komunikasi dalam Bahasa Inggris.

Sekretaris Dinas Kebudayaan Kulonprogo, Nasib SE juga menyatakan Seni dan Budaya merupakan ilmu yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan. "Saya bangga dengan adanya kegiatan Pentas Budaya di SMA Negeri 2 Wates. Saya senang atas dedikasi Pak Ichwan, guru Bahasa Jawa yang telah melestarikan budaya Jawa dengan membuat Mars SMA Negeri 2 Wates versi Bahasa Jawa," ujarnya

Menurut Kepala SMAN 2 Wates Dra Dwi Martini MPdSi, rangkaian acara yang diadakan untuk memperingati HUT tahun ini meliputi Jengala Zwei Art Festival adalah pameran seni dari siswa

SMAN 2 Wates dan bekerja sama dengan Teater Patewa dari SMK Negeri 2 Pengasih; SMADA Teens Competition

(Stection) #6 merupakan ajang perlombaan untuk mengembangkan bakat di bidang Olah Raga dan Seni pelajar yang ada di DIY. Kemudian bakti sosial berupa pembagian sembako dan donor darah, Khotmil Quran yakni siswa beserta guru karyawan mengkhatamkan Alquran secara bersama-sama.

"Puncak acara 9 Oktober 2022 digelar Pentas Budaya berupa tari anguk massal oleh siswa, para guru karyawan menampilkan Panembra tembang Mijil Wedharingtyas dan Mars SMA Negeri 2 Wates dan Kethoprak Humor Sanggar Pawitra Laras SMAN 2 Wates menampilkan cerita Laskar Menoreh. Pentas Budaya ini didukung Dinas Kebudayaan Kulonprogo" ujar Dwi Martini sambil menambahkan pentas kethoprak dibina Bapak Joko Mursito SSn MA Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo sekaligus anggota Paguyuban Orangtua Siswa SMAN 2 Wates. **(Wid)-d**

GREBEG MAULUD DIGELAR SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN BUDAYA



KR-Istimewa

Hajad dalam Grebeg Maulud dari utusan Kraton Yogyakarta kepada Sekda DIY Drs R Kadarmanto Baskara Aji.

YOGYA (KR) - Grebeg Maulud sebagai peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW kembali digelar Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Sabtu (8/10). Perayaan setiap tanggal 12 bulan Mulud (Rabiul Awal) tersebut dilakukan dengan membagikan uba rampe rengginang di Kompleks Kepatihan sebagai simbol sedekah Raja Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Sri Sultan Hamengku Buwono X kepada rakyatnya. Tak seperti beberapa tahun sebelumnya yang dilaksanakan secara meriah dengan melibatkan arak-arakan gunungan ataupun prajurit keraton, perayaan tahun ini tetap menerapkan protokol kesehatan. Di Kompleks

Kepatihan, uba rampe parenden hajad dalam diserahkan utusan Kraton KRT Widyo Condro Ismoyo Ningrat dan diterima Sekretaris Daerah DIY, Drs R Kadarmanto Baskara Aji. KRT Widyo Condro Ismoyo Ningrat menyampaikan maksud dan tujuan pemberian parenden agar masyarakat DIY senantiasa sejahtera, makmur, aman serta guyub rukun. Setelah berdoa, Sekda DIY kemudian mengambil beberapa bagian gunungan untuk diberikan kepada pegawai pemerintah yang hadir. Parenden hajad dalam grebeg maulud yang diberikan berupa rengginang terbuat dari beras ketan dan dibentuk seperti bunga sebagai simbol kerekatan hubungan

silaturahmi. Antusias terlihat saat para pegawai menerima uba rampe tersebut mengingat adanya kepercayaan bahwasanya sedekah dari Ngarso Dalem dipercaya dapat memberikan keberkahan, kemakmuran, serta ketenangan.

"Tahun ini uba rampe yang dibuat berupa rengginang dan labuhan sejumlah 2.800 buah. Sebagian dibagikan pada abdi dalem pada pagi hari, kemudian didistribusikan ke Kepatihan dan Pura Pakualaman," ujar Baskara Aji.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA menjelaskan, grebeg maulud adalah adat tradisi prosesi bagian kegiatan pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan di Dinas Kebudayaan seksi lembaga budaya. Dian menjelaskan, grebeg merupakan salah satu dari bagian pelestarian keistimewaan tradisi upacara adat di DIY. "Sejatinya Grebeg Maulud merupakan ungkapan rasa syukur Ngarso Dalem berupa sedekah raja kepada masyarakat juga pemerintah. Kami harapkan pelaksanaan grebeg ini dapat mengeratkan dan menguatkan keistimewaan DIY," tutup Dian. **(Sal)-d**



KR-Widiastuti

Pelaksanaan Khotmil Quran.